



**MANAJEMEN PERENCANAAN KURIKULUM MERDEKA DI MTS AL AMIN:  
IMPLEMENTASI, TANTANGAN, DAN SOLUSI DALAM MENGINTEGRASIKAN  
NILAI KEISLAMAN**

***INDEPENDENT CURRICULUM PLANNING MANAGEMENT AT MTS AL AMIN:  
IMPLEMENTATION, CHALLENGES, AND SOLUTIONS IN INTEGRATING ISLAMIC  
VALUES***

**Hana Lestari<sup>1\*</sup>, Hayatun Nufus<sup>2</sup>, Ima Rahmawati<sup>3</sup>, Hasan Baharun<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid, Bogor

<sup>2,3</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Sahid, Bogor

<sup>4</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

[\\*hanalestari3011@gmail.com](mailto:hanalestari3011@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

*This research aims to describe and analyze the management of Independent Curriculum planning at MTs Al Amin. In its implementation, curriculum planning is carried out through systematic stages that include needs analysis, preparation of learning programs, and curriculum development that integrates Islamic values and local character. The results of the study show that curriculum management at MTs Al Amin is carried out with a flexible and collaborative approach between the head of the madrasah and teachers. Despite the challenges related to the limitations of digital facilities, teachers in this madrasah have successfully implemented a curriculum with high adaptation to the principles of Freedom of Learning. The implementation of a project-based curriculum and strengthening the profile of Pancasila students are also reflected in the learning practices in this madrasah. The findings of this study provide an overview of how the planning management of the Independent Curriculum can be adapted and implemented effectively in the madrasah environment, taking into account internal and external factors that affect its success.*

**Keywords:** Curriculum Management; Independent Curriculum; Islamic Education; Pancasila Student Profile

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen perencanaan Kurikulum Merdeka di MTs Al Amin. Dalam implementasinya, perencanaan kurikulum dilakukan melalui tahapan sistematis yang meliputi analisis kebutuhan, penyusunan program pembelajaran, serta pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai keislaman dan karakter lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di MTs Al Amin dilakukan dengan pendekatan yang fleksibel dan kolaboratif antara kepala madrasah dan guru. Meskipun terdapat tantangan terkait keterbatasan sarana digital, guru di madrasah ini berhasil mengimplementasikan kurikulum dengan adaptasi yang tinggi terhadap prinsip Merdeka Belajar. Implementasi kurikulum berbasis proyek dan penguatan profil pelajar Pancasila juga tercermin dalam praktik pembelajaran di madrasah ini. Temuan penelitian ini memberikan gambaran bagaimana manajemen perencanaan Kurikulum Merdeka dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif di lingkungan madrasah, dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilannya.

**Kata kunci:** Manajemen Kurikulum; Kurikulum Merdeka; Pendidikan Islam; Profil Pelajar Pancasila

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan adaptif terhadap perubahan global (Rahmawati & Hasanah, 2024). Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, pemerintah Indonesia meluncurkan Kurikulum Merdeka yang bertujuan memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekitar (Rahman, 2022). Kurikulum ini menitikberatkan pada pembelajaran berbasis proyek, penguatan karakter profil pelajar Pancasila, serta pengembangan potensi individu siswa secara optimal (Kemendikbudristek, 2022).

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, perencanaan kurikulum menjadi langkah strategis yang tidak dapat diabaikan. Perencanaan kurikulum adalah proses sistematis dalam menetapkan tujuan pendidikan, memilih isi pembelajaran, dan menentukan strategi pelaksanaan agar seluruh aktivitas pembelajaran berjalan efektif dan efisien (Nuryadin & Arief, 2022). Bagi madrasah seperti MTs Al Amin, perencanaan kurikulum bukan hanya soal memenuhi standar nasional, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam setiap aspek pembelajaran.

Manajemen kurikulum berperan penting dalam memastikan bahwa seluruh tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan terkoordinasi dengan baik (Rahmawati *et al.*, 2023). Menurut Cahyadi dan Abduh (2022), manajemen kurikulum di era Kurikulum Merdeka harus mampu mengakomodasi fleksibilitas, kreativitas, dan kemandirian sekolah dalam pengelolaan kurikulumnya. Manajemen kurikulum yang baik menjadi kunci sukses dalam menerjemahkan prinsip-prinsip Merdeka Belajar ke dalam praktik nyata pendidikan.

Pengembangan kurikulum juga merupakan elemen sentral dalam mewujudkan keberhasilan Kurikulum Merdeka. Pengembangan kurikulum mencakup inovasi dalam desain, isi, pendekatan pembelajaran, serta asesmen untuk menjawab kebutuhan peserta didik di era global (Rohmah, 2021; Putra, 2021). Di MTs Al Amin, pengembangan kurikulum dituntut mampu mensinergikan tujuan pendidikan nasional dengan misi keislaman madrasah.

Selanjutnya, implementasi kurikulum adalah proses penting untuk merealisasikan perencanaan dan pengembangan ke dalam praktik pembelajaran. Implementasi yang berhasil menuntut kesiapan guru, fasilitas memadai, serta dukungan administratif yang konsisten (Fauzi & Suparno, 2022). Oleh karena itu, MTs Al Amin harus memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Permasalahan yang kerap terjadi di madrasah antara lain rendahnya kesiapan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman terhadap substansi kurikulum baru, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung (Hidayat & Maulana, 2023). Mengingat kompleksitas ini, penting dilakukan penelitian untuk mendalami bagaimana praktik manajemen perencanaan Kurikulum Merdeka dilakukan di MTs Al Amin, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diimplementasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis praktik manajemen perencanaan Kurikulum Merdeka di MTs Al Amin. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik manajemen kurikulum di madrasah, serta menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif dan berkelanjutan.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik manajemen perencanaan

Kurikulum Merdeka di MTs Al Amin. Menurut Creswell dan Poth (2018), pendekatan kualitatif cocok digunakan untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks aslinya, dengan fokus pada makna yang diberikan oleh individu terhadap pengalaman mereka. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lembaga pendidikan tertentu secara intensif dan holistik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi (Sudarmanto *et al.*, 2022). Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru mata pelajaran sebagai informan utama. Observasi dilakukan untuk melihat langsung praktik perencanaan kurikulum di madrasah, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen perencanaan kurikulum seperti program tahunan, program semester, dan modul ajar (Moleong, 2021). Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keabsahan hasil penelitian.

Analisis data dilakukan melalui teknik analisis tematik dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2020). Dengan analisis ini, pola-pola utama dalam manajemen perencanaan kurikulum dapat diidentifikasi secara sistematis dan mendalam. Hasil analisis diharapkan dapat menggambarkan secara komprehensif bagaimana strategi manajemen perencanaan kurikulum diterapkan di MTs Al Amin dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perencanaan Kurikulum Merdeka di MTs Al Amin dilakukan melalui tahapan sistematis, mulai dari penyusunan visi-misi madrasah, analisis kebutuhan peserta didik, hingga penyusunan program pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuryadin dan Arief (2022) yang menyatakan bahwa perencanaan kurikulum harus dilakukan secara sistematis untuk mencapai efektivitas pembelajaran. MTs Al Amin mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam dokumen kurikulum, sehingga kurikulum yang dikembangkan tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami peserta didik.

Dalam konteks manajemen kurikulum, kepala madrasah berperan aktif sebagai koordinator utama dalam menyusun program tahunan, program semester, serta modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Proses ini memperlihatkan penerapan prinsip fleksibilitas dan kemandirian yang menjadi karakteristik manajemen kurikulum di era Merdeka Belajar (Cahyadi & Abduh, 2022). Guru-guru di MTs Al Amin diberikan ruang untuk mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa, namun tetap dalam koridor kurikulum yang telah disusun bersama. Dengan demikian, aspek kolaboratif dan desentralisasi dalam pengelolaan kurikulum dapat terwujud secara nyata.

Pengembangan kurikulum di MTs Al Amin dilakukan dengan memperhatikan inovasi metode pembelajaran berbasis proyek dan penguatan profil pelajar Pancasila. Praktik ini konsisten dengan gagasan Rohmah (2021) dan (Rahmawati & Hasanah, 2024) yang menyatakan bahwa inovasi dalam pengembangan kurikulum menjadi keharusan di era globalisasi pendidikan. Misalnya, proyek-proyek pembelajaran di madrasah diarahkan pada tema moderasi beragama dan kewirausahaan islami, yang disesuaikan dengan karakteristik lokal masyarakat sekitar. Hal ini memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan sosial dan budaya peserta didik.

Dari aspek implementasi, ditemukan bahwa faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan kurikulum adalah kesiapan guru dan dukungan sarana prasarana. Sebagaimana dikemukakan oleh Fauzi dan Suparno (2022), implementasi kurikulum memerlukan kesiapan sumber daya manusia dan dukungan fasilitas yang memadai. MTs Al Amin mengadakan pelatihan internal secara rutin untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum Merdeka, namun keterbatasan fasilitas digital masih menjadi tantangan yang perlu segera diatasi. Meski demikian, semangat adaptif guru dalam mengembangkan metode pembelajaran tetap menjadi modal penting dalam mengatasi hambatan tersebut.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa manajemen perencanaan Kurikulum Merdeka di MTs Al Amin telah berusaha menjawab tantangan-tantangan umum madrasah sebagaimana diidentifikasi oleh Hidayat dan Maulana (2023), seperti minimnya kesiapan SDM dan keterbatasan sarana. Inovasi dalam model pelatihan guru, kolaborasi dalam pengembangan kurikulum, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap proyek pembelajaran menjadi kekuatan tersendiri bagi madrasah ini. Dengan pola manajemen perencanaan yang adaptif, MTs Al Amin mampu menunjukkan bahwa madrasah juga dapat menjadi pelopor implementasi Kurikulum Merdeka yang berbasis karakter dan kebutuhan lokal.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan Kurikulum Merdeka di MTs Al Amin telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan analisis kebutuhan, penyusunan program pembelajaran, dan pengembangan kurikulum berbasis karakter lokal dan nilai keislaman. Peran aktif kepala madrasah dan kolaborasi antarguru menjadi faktor kunci dalam mewujudkan fleksibilitas dan kreativitas pengelolaan kurikulum sebagaimana dituntut dalam prinsip Merdeka Belajar. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas digital, komitmen dan adaptabilitas sumber daya manusia di MTs Al Amin mampu menjaga konsistensi implementasi kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

MTs Al Amin perlu terus meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan tentang Kurikulum Merdeka dan inovasi pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, madrasah harus memperkuat sarana prasarana, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan, agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal. Kerjasama dengan pihak eksternal seperti komunitas pendidikan, pemerintah daerah, atau lembaga swasta juga diperlukan untuk mendukung pengembangan kurikulum yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A., & Abduh, M. (2022). Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 117–128. <https://doi.org/10.17509/jap.v29i2.41876>
- Cahyadi, A., & Abduh, M. (2022). Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(2), 117-128. <https://doi.org/10.17509/jap.v29i2.41876>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fauzi, A., & Suparno, S. (2022). Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 563–572. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i3.41800>
- Fauzi, A., & Suparno, S. (2022). Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 563-572. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i3.41800>
- Hidayat, R., & Maulana, R. (2023). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah: Studi Empiris. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–59. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.121-03>
- Hidayat, R., & Maulana, R. (2023). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah: Studi Empiris. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-59. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.121-03>
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuryadin, A., & Arief, M. (2022). Strategi Perencanaan Kurikulum dalam Era Merdeka Belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 11–24. <https://doi.org/10.26877/jmp.v7i1.10767>
- Nuryadin, A., & Arief, M. (2022). Strategi Perencanaan Kurikulum dalam Era Merdeka Belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 11-24. <https://doi.org/10.26877/jmp.v7i1.10767>
- Putra, R. (2021). Inovasi Pengembangan Kurikulum di Era Digitalisasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/10.24036/jipp.v2i1.11329>
- Putra, R. (2021). Inovasi Pengembangan Kurikulum di Era Digitalisasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 23-34. <https://doi.org/10.24036/jipp.v2i1.11329>
- Rahman, F. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 5(2), 201–212. <https://doi.org/10.29407/jpn.v5i2.18293>
- Rahman, F. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 5(2), 201-212. <https://doi.org/10.29407/jpn.v5i2.18293>
- Rahmawati, I. ., & Hasanah, S. L. . (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdekadi SMA Al Amin. *Journal Educational Management Reviews and Research*, 3(2), 56–60. <https://doi.org/10.56406/emrr.v3i02.654>
- Rahmawati, I., Fitri Lestari, Lestari, H., & Pundasah, M. E. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 1 Cibungbulang. *Sahid Mengabdikan Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 2(01), 108–122. <https://doi.org/10.56406/jsm.v2i01.252>
- Rohmah, N. (2021). Pengembangan Kurikulum di Era Globalisasi: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Global*, 5(1), 30–41. <https://doi.org/10.25077/jpg.v5i1.4155>
- Rohmah, N. (2021). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Era Merdeka Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarmanto, E. *et al.* (2022). *Metode riset kuantitatif dan kualitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis.